

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *kuantitatif* dengan analisa statistik korelasi. Pendekatan penelitian ini dilakukan secara *cross sectional* dengan mengambil waktu tertentu yang relatif pendek dan pada tempat tertentu (Sujarweni, 2012). Jenis penelitian ini digunakan untuk menguji korelasi antara mobilisasi dini dengan intensitas nyeri pasien *post Sectio Caesarea*.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan 22 Agustus–30 September 2020 di Bangsal Rawat Inap Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh subyek atau obyek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti (Arikunto, 2006). Populasi penelitian ini adalah semua pasien *post Sectio Caesarea* di Bangsal rawat inap Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri periode bulan Januari - Maret 2020 sebanyak 230 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih dengan *sampling* tertentu untuk memenuhi populasi (Satroasmoro, 2006). Ukuran sampel yang diambil agar dapat mewakili seluruh populasi ditentukan dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh setiadi, 2007 adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{230}{1 + 230(0,1^2)}$$

$$n = 69,69$$

Keterangan :

n = Besarnya sampel

N = Besarnya populasi

D = Tingkat kepercayaan atau ketepatan yang digunakan yaitu sebesar 10% atau 0,1

Dari jumlah populasi pasien dengan operasi *Sectio Caesarea* di Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri sebanyak 230 pasien maka didapatkan sampel penelitian sebanyak 69,69 pasien atau 70 pasien.

Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *non probability sampling* dengan *teknik Consecutive sampling*, yang artinya setiap subyek penelitian yang memenuhi kriteria *inklusi* menjadi subyek penelitian sampai jumlah

subyek penelitian yang diperlukan terpenuhi. Sedangkan kriteria responden ditetapkan sebagai berikut :

a. Kriteria *inklusi*

Kriteria *inklusi* merupakan responden yang dijadikan penelitian.

Kriteria *inklusi* dalam penelitian ini adalah :

- 1). Pasien 24 Jam setelah menjalani operasi *Sectio Caesarea*
- 2). Pasien setelah 6 jam pemberian obat *Analgetik*

b. Kriteria *eksklusi*

- 1). Pasien post *Sectio Caesarea* dengan *pre eklamsia* berat
- 2). Pasien post *Sectio Caesarea* yang berada atau berpindah ke ruang intensif / HCU.
- 3). Pasien *One Day Care (ODC)S ectio Caesarea*
- 4). Pasien tidak bersedia menjadi responden penelitian atau mengundurkan diri selama berlangsungnya penelitian.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik subyek penelitian yang berubah dari suatu subyek ke subyek lain.

1. Variabel *independent* (bebas) adalah variabel yang nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2011). Variabel *independent* bila berada

bersama-sama dengan variabel lain dapat mempengaruhi variabel lain.

Variabel *independent* pada penelitian ini adalah mobilisasi dini.

2. Variabel *dependen* (terikat) adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2011). Dalam penelitian ini hanya ada satu variabel *dependen* yaitu intensitas nyeri.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

NO	Varabel	Definisi	Alat Ukur	Skor	Skala
1.	Mobilisasi dini	Tindakan yang dilakukan oleh ibu agar bangun dari tempat tidurnya dalam waktu 6-24 jam post operasi <i>Sectio Caesarea</i>	SPO Kuesioner	Ya : 1 Tidak : 0 Total score \geq 6 mobilisasi baik Total score $<$ 6 mobilisasi tidak baik	<i>Nominal</i>
2.	Nyeri post <i>Sectio Caesarea</i>	Adalah rasa tidak nyaman pada bagian perut akibat luka post operasi <i>Sectio Caesarea</i> yang diukur dengan skala nyeri <i>Numeric Rating Scale</i>	<i>Lembar observasi Numeric Rating Scale</i>	Skala nyeri Tidak ada nyeri : 0 Nyeri ringan : 1-3 Nyeri sedang : 4-6 Nyeri berat : 7-9 Sangat berat : 10	<i>Ordinal</i>

F. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan:

1. Kuesioner data responden

Kuesioner data responden digunakan untuk mengkaji data demografi pasien rawat inap yang meliputi umur, pendidikan, *paritas*, pekerjaan, riwayat *Sectio Caesarea* sebelumnya.

2. Kuesioner pernyataan mobilisasi dini.

Kuesioner ini berisi pernyataan pasien apakah pasien melakukan mobilisasi :

- a. Pada 6-8 jam pertama, mulai dari latihan nafas dalam sebanyak 3-4 kali, menggerakkan tangan dan kaki, menekuk dan meluruskan kaki, memutar pergelangan kaki sebanyak 2-3 kali, serta miring ke kanan dan kiri secara bergantian setiap 2 jam.
- b. Pada 12-24 jam post operasi *Sectio Caesarea*, mulai dari posisi duduk, baik bersandar maupun tidak selama 5menit, duduk diatas tempat tidur dengan kaki menjuntai sambil digerakkan.
- c. Lebih 24 jam post operasi *Sectio Caesarea* mulai dari berdiri di tepi tempat tidur selama 1 menit dan berjalan di sekitar kamar atau keluar kamar, misal ke toilet atau ke kamar mandi sendiri. Pernyataan berupa “ya melakukan” bernilai 1 atau “tidak melakukan” bernilai 0 dan Total Score bila ≥ 6 berarti mobilisasi baik, bila total score < 6 berarti mobilisasi tidak baik.

3. Lembar observasi dengan Alat ukur tingkat nyeri yang dalam penggunaannya menggunakan metode alat ukur tingkat nyeri yang digunakan adalah skala penilaian numerik (*Numeric rating scale*). Lembar observasi yang digunakan peneliti sebagai alat ukur dalam mengukur intensitas nyeri dengan skala 0-10 untuk menentukan tingkat nyeri yang dirasakan pasien. Kriteria skala nyeri menurut Anas Tamsuri, 2012 adalah 0 : tidak ada nyeri, 1-3 : nyeri ringan, 4-6 : nyeri sedang, 7-9 : nyeri berat, 10 : sangat nyeri.

G. Uji validitas dan Reliabilitas

1. Mobilisasi dini

a. Uji validitas

Uji validitas menunjuk kepada sejauh mana alat pengukur itu mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur.

Lembar kuesioner mobilisasi dini yang berisi 12 pertanyaan dinyatakan valid mengadopsi dari penelitian Hilda Ayu Pratiwi Putri tahun 2019 dengan judul Hubungan mobilisasi dini dengan penyembuhan luka SC yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya dengan penelitian hasil *uji Chi Square* diperoleh hasil dimana pada taraf *Asymtomatic Sycnificance (2-sided) = 0,002* dengan nilai $df = 1$ maka ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima berarti ada hubungan antara mobilisasi dini post Sectio caesarea dengan penyembuhan luka dan mengacu pada SPO

mobilisasi dini yang berlaku di Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri yang sampai saat ini masih efektif digunakan sebagai acuan petugas.

b. Uji Reliabilitas

Kuesioner mobilisasi dini yang terdiri dari 12 pertanyaan telah dilakukan uji reliabilitas penelitian sebelumnya dengan menggunakan tehnik *cronbach alpha* dengan nilai 0,818. Jika nilai *cronbach alpha* > r tabel maka instrumen tersebut reliabel.

2. Lembar observasi Nyeri

a. Uji Validitas

Penelitian ini tidak dilakukan uji validitas, karena instrument yang digunakan lembar observasi yang sudah baku yaitu dengan menggunakan *Visual Analog Scale* dan *Numeric rating scale (NRS)*. NRS merupakan pengukur skala nyeri yang telah baku sehingga pada penelitian ini tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas kembali (Hjermstad, 2011).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat sejauh mana kemampuan instrumen berulang-ulang. Uji reliabilitas terhadap instrumen dilakukan untuk mengetahui tingkat keajegan dari alat ukur. Pengujian reliabilitas instrumen penelitian dapat dilakukan

dengan menggunakan tehnik *cronbach alpha*. Jika nilai *cronbach alpha* > r tabel maka instrumen tersebut reliabel. Artinya alat ukur itu dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama. Jadi instrumen yang reliabel secara konsisten memberi hasil ukuran yang sama (Neolaka, A. 2014). Mengenai uji reliabilitas NRS dengan menggunakan *test-retest* dan hasilnya didapatkan $r=0,96$ ($r>0,70$). Berdasarkan Gabrenya (2007), bahwa nilai $r>0,70$ pada uji reliabilitas maka menunjukkan bahwa skala NRS merupakan skala yang *reliable*, sehingga cocok untuk menilai skala nyeri usia remaja ataupun dewasa.

H. Pengumpulan Data dan Analisa Data

1. Cara pengumpulan Data

- a. Peneliti melakukan permohonan izin penelitian dari institusi kepada Direktur Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri.
- b. Setelah mendapat surat persetujuan dari Direktur Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri, selanjutnya penelitian menentukan waktu penelitian.
- c. Peneliti menemui kepala ruang Rawat Inap untuk meminta bantuan dan kerjasama dalam pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data tentang pasien yang dilakukan operasi *Seccio Caesarea*.

- d. Peneliti menemui calon responden dan menjelaskan tentang tujuan, manfaat penelitian kemudian memberikan *Informed Consent*.
- e. Calon responden yang menyetujui dijadikan responden dalam penelitian, diminta untuk menandatangani lembar *Informed Consent* setelah diberi penjelasan.
- f. Peneliti memberikan kuesioner mobilisasi ke responden setelah 24 jam pasien *post Sectio Caesarea*.
- g. Lembar observasi nyeri yang diisi oleh peneliti dengan pengukuran intensitas nyeri dengan menggunakan skala nyeri *Numeric Rating Scale (NRS)*. Hasil intensitas nyeri kemudian dicatat sebagai data penelitian.

2. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan proses yang sangat penting. Oleh karena itu harus dilakukan dengan baik dan benar. Kegiatan dalam proses pengolahan data yaitu :

- a. *Editing* untuk meneliti kelengkapan data dengan cara mengoreksi data yang telah diperoleh, sehingga dapat dilakukan perbaikan data yang kurang.
- b. *Coding* untuk mempermudah dalam pengolahan data dan proses selanjutnya melalui tindakan mengklasifikasikan data.

c. *Tabulating* yaitu penyusunan data yang merupakan pengorganisasian data sedemikian rupa agar data dapat dengan mudah dijumlah, disusun dan data untuk disajikan dan dianalisis.

3. Analisa Data

Analisa data merupakan pengumpulan data dari seluruh responden yang dikumpulkan. Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan komputer program SPSS for Windows versi 16.00 dan disajikan dalam bentuk tabel. Analisa data dilakukan untuk menjawab hipotesis penelitian.

Analisa data terdiri :

a. Analisa Univariat

Analisa data ini dilakukan terhadap tiap variabel dari penelitian dan pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentasi dari tiap variabel (Notoatmojo, 2005).

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga ada hubungan atau koreksi (Notoatmojo, 2005). Analisa bivariat ini berfungsi untuk mengetahui hubungan mobilisasi dini terhadap intensitas nyeri pasien *post Sectio Caesarea*. Untuk mengetahui hubungan dan seberapa kuat hubungan tersebut diuji dengan menggunakan teknik *korelasi Chisquare* karena merupakan penelitian *cross sectional*

(Sastroasmoro, 2002) dengan tingkat kemaknaan 95 % dan taraf signifikan $p < 0,05$ dengan rumus :

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

X^2 : *Chi square*

f_h : frekuensi yang diharapkan

f_o : frekuensi yang diobservasi

Bila *Chi square* hitung $<$ *Chi square* tabel, maka H_0 diterima dan apabila *Chi square* hitung \geq *Chi square* tabel H_0 ditolak (Sugiyono, 2007)

I. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti mendapat izin dari Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri untuk melakukan penelitian. Setelah mendapat izin, peneliti melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi :

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan ini diberikan dan dijelaskan kepada responden yang akan diteliti yang memenuhi kriteria inklusi dan disertai judul penelitian serta manfaat penelitian dengan tujuan responden dapat mengerti maksud dan tujuan penelitian. Bila subjek menolak maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak – hak subyek.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Peneliti tidak akan mencantumkan nama subyek pada lembar pengumpulan data yang diisi subyek, tetapi hanya diberikan kode tertentu, demi menjaga kerahasiaan identitas subyek.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi responden dijamin peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil peneliti.

4. *Do not harm*

Meminimalkan kerugian dan memaksimalkan manfaat penelitian yang timbul dalam penelitian ini.

J. Jalannya Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap, yaitu :

1. Tahap persiapan

- a. Menentukan judul dan tempat penelitian yang kemudian dikonsultasikan kepada pembimbing I dan II.
- b. Setelah disetujui oleh kedua pembimbing dilanjutkan meminta surat pengantar study pendahuluan kepada BAU Universitas Sahid Surakarta untuk diajukan kepada Direktur Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri sebelum melakukan studi pendahuluan.
- c. Melakukan studi pendahuluan ke Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri untuk mendapatkan data baik primer maupun sekunder.

- d. Peneliti membuat proposal untuk direncanakan peneliti, yang kemudian diajukan kepada pembimbing I dan pembimbing II untuk mendapatkan persetujuan.
- e. Setelah proposal mendapatkan persetujuan dari kedua pembimbing maka peneliti mengadakan sidang proposal.
- f. Setelah proposal disetujui pada tanggal 25 Juni 2020 dan dinyatakan lulus, kemudian peneliti meminta surat perizinan yang berupa pernyataan sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.
- g. Peneliti mengajukan surat permohonan izin studi penelitian ke Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Peneliti menentukan responden dengan teknik *Consecutive sampling* yaitu pasien post *Sectio Caesarea* di Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri yang memenuhi kriteria.
- b. Peneliti memberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan dari penelitian kepada responden.
- c. Peneliti memberikan lembar *Informed Consent* kepada responden atau keluarga yang mewakili dan memintanya untuk menandatangani lembar tersebut apabila menyetujui sebagai responden.

- d. Peneliti memberikan Kuesioner data demografi untuk diisi oleh responden.
- e. Peneliti mengamati pasien *post Sectio Caesarea* dan memberikan lembar kuesioner ya atau tidak melakukan mobilisasi dini *post Sectio Caesarea*.
- f. Peneliti mencatat skala nyeri responden dalam lembar observasi dengan skala Numerik / *Numeric Rating Scale*.
- g. Peneliti melakukan pengecekan dan kelengkapan kemudian berpamitan kepada pihak-pihak yang membantu.

3. Tahap akhir

Tahap ini merupakan tahap setelah dilakukan pengumpulan data. Data yang sudah terkumpul diberi nilai, dimasukkan dalam tabulasi hasil nilai. Selanjutnya diolah data dengan program komputer Microsoft Excel 2016 dan SPSS 16.00 for Windows.. Data yang sudah diolah disusun dalam bentuk laporan hasil penelitian, pembahasan, membuat kesimpulan dan saran. Serta menyusun daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang diperlukan untuk selanjutnya didiskusikan dengan pembimbing sampai tahap siap untuk diujikan.